

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu dari banyaknya negara yang mempunyai sumber daya alam melimpah, baik daratan maupun perairan. Keunikan alam Indonesia memiliki potensi alam yang baik salah satunya dalam pengembangan jenis ekowisata. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah memberikan definisi ekowisata yaitu kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggung jawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumber daya alam serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Secara keseluruhan objek wisata perlu dilakukan upaya pengembangan yang terencana sebagai bentuk pelindung dan pelestarian lingkungan. Ismayanti (2010) berpendapat bahwa pariwisata minat khusus merupakan pariwisata yang menawarkan kegiatan yang tidak biasa dilakukan oleh wisatawan pada umumnya atau wisata dengan keahlian atau ketertarikan khusus.

Salah satu kawasan Wisata Alam baru saat ini yaitu Wisata Alam Danau Tangkas. Danau Tangkas merupakan kawasan pengembangan Desa Wisata yang terletak di Dusun Tanjung, Desa Tanjung Lanjut Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Kawasan wisata alam danau tangkas ini dikelola dan dikembangkan oleh BUMDes Tanjung Jaya Mandiri dengan keikutsertaan masyarakat. Pemanfaatan area wisata adalah lingkungan atau sekitar obyek wisata yang secara hak milik dipunyai oleh warga namun dimanfaatkan untuk keperluan dan kepentingan pengembangan wisata. Dalam pemanfaatan area atau lingkungan wisata desa bagi tanah warga yang dipergunakan untuk keperluan dan pemanfaatan BUMDes Unit Usaha Wisata Desa seluruhnya akan mendapatkan akomodasi 20% dari hasil setelah dikurangi dari hasil jasa harian pekerja atau anggota dan parkir kendaraan serta Biaya operasional.

Danau Tangkas dapat juga disebut sebagai kawasan tujuan wisata, hal tersebut telah memenuhi unsur-unsur yang terkandung dalam Undang-Undang Kepariwisata Nomor 10 tahun 2009 di mana disebutkan bahwa, “Segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa

keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”.

Namun demikian masih kurangnya pembangunan infrastruktur di lokasi objek wisata. Berdasarkan data dari BUMDes Tanjung Jaya Mandiri tahun 2022, menunjukkan bahwa jumlah pengunjung di Wisata Alam Danau Tangkas mengalami peningkatan jumlah pengunjung.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Tahun 2022

| Bulan | Jumlah Pengunjung (orang) |
|-----------|---------------------------|
| Januari | 1,430 |
| Februari | 1,124 |
| Maret | 650 |
| April | - |
| Mei | 5,068 |
| Juni | 866 |
| Juli | 903 |
| Agustus | 355 |
| September | 648 |
| Oktober | 560 |
| November | 643 |
| Desember | 1,101 |

Sumber : BUMDES Tanjung Jaya Mandiri, 2022

Dengan bertambahnya jumlah pengunjung yang berwisata di Wisata Alam Danau Tangkas, maka perlu adanya pengelolaan objek daya tarik wisata. Pengelolaan yang dilaksanakan terutama pada pengembangan sarana dan prasarana wisata. Pada dasarnya pengelola Wisata Alam Danau Tangkas sedang merencanakan pengembangan sejak adanya kenaikan jumlah kunjungan dua bulan terakhir agar hal tersebut dapat dipertahankan di tahun berikutnya dengan kata lain tidak kembali terjadi penurunan jumlah kunjungan. Menurut Yoeti (2008) pengembangan pada dasarnya untuk memperbaiki hal yang sudah ada atau sudah berjalan untuk menambahkan jenis-jenis yang dipasarkan. Pengembangan tersebut belum diimplementasikan terkait fasilitas apa saja yang memang dibutuhkan pengunjung agar keberadaanya tidak sia-sia apabila pengunjung merasa tidak perlu fasilitas tersebut.

Sarana rekreasi merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan pengunjung dalam menikmati perjalanan

wisatanya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sarana rekreasi secara kuantitatif menunjukkan pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan sarana kualitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan dicerminkan pada kepuasan pengunjung yang memperoleh pelayanan. Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh pengunjung dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya (Suwanto,1997).

Mengingat bahwa pengembangan suatu objek wisata sangat berkaitan dengan persepsi pengunjung sebagai konsumen utama, maka mengetahui pendapat atau persepsi pengunjung tentang pengelolaan wisata alam danau tangkas sangat penting dalam pengembangan dan peningkatan pengelolaannya agar dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung.

Pentingnya penelitian ini penulis angkat untuk melihat bagaimana penilaian dari pengunjung yang datang ke tempat wisata alam danau tangkas. Karena jika dilihat dari sarana dan prasarananya banyak permasalahan yang tampak oleh penulis. Oleh sebab itu penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian guna melihat bagaimana persepsi pengunjung tentang sarana dan prasarana wisata yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : “Persepsi Pengunjung Terhadap Sarana Dan Prasarana Wisata Alam Danau Tangkas Kabupaten Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana Wisata Alam Danau Tangkas Kabupaten Muaro Jambi?
2. Apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi pengunjung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana Wisata Alam Danau Tangkas Kabupaten Muaro Jambi
2. Untuk Menganalisis apa saja faktor faktor yang mempengaruhi persepsi pengunjung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan berupa pemikiran dan masukan untuk membuat kebijakan atau aturan yang mendukung pengembangan Ekowisata di Wisata Alam Danau Tangkas. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi guna penelitian lebih lanjut tentang Wisata Alam Danau Tangkas serta potensi pengembangannya dimasa yang akan datang